

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam dunia kerja banyak perusahaan yang menggunakan jasa psikolog untuk melakukan proses perekrutan calon karyawan. Pada proses perekrutan terhadap calon karyawan, tidak akan cukup melalui metode wawancara untuk menentukan calon karyawan tersebut layak atau tidak untuk diterima. Oleh karena itu, tes kepribadian calon karyawan menjadi salah satu yang penting dalam proses penyeleksian agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Kepribadian merupakan gambaran tingkah laku seseorang di kehidupan nyata (Agustin *et al.*, 2018).

Pada bagian *HRD (Human Resources Development)* di PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Karawang Factory, Tbk dalam proses penerimaan calon karyawan diberikan serangkaian tes dalam menyeleksinya, salah satu tes tersebut adalah tes kepribadian. Dengan tes tersebut pihak perusahaan dapat mengetahui kepribadian dari para calon karyawan, sehingga perusahaan dapat mencari calon karyawan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Namun dalam proses perekrutan ditemukan masalah, yakni proses perekrutan masih menggunakan metode lama dengan cara menggunakan lembaran kertas atau serangkaian pertanyaan yang nantinya akan dikoreksi secara manual.

Dalam prakteknya selama ini proses serangkaian tes tersebut membutuhkan waktu pengisian lembaran kertas atau serangkaian pertanyaan selama 15 sampai 20 menit untuk setiap peserta tes, kemudian lembar akan dikumpulkan kembali dan akan dikoreksi serta input nilai tes kepribadian membutuhkan waktu 20 sampai 25 menit untuk setiap peserta tes. Sehingga hal ini dirasakan kurang efisien serta memerlukan banyak waktu dari proses pengisian, koreksi, dan input nilai tes kepribadian, selain itu rasa jenuh akan rentan terjadi selama proses koreksi yang kemungkinan dapat menimbulkan dampak pada hasil kesimpulan yang didapatkan.

Pada penelitian yang dilakukan Dasril Aldo, Ardi yang berjudul Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Limfoma dengan Metode *Certainty Factor* (Aldo and Ardi, 2019). Penelitian ini menjelaskan tentang aplikasi sistem pakar

menggunakan metode *certainty factor* dengan melakukan penelusuran gejala, penyakit dan memberikan solusi berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Penelitian kedua dilakukan oleh Rachmat Agusli, Sutarman, Suhedri yang berjudul Sistem Pakar Identifikasi Tipe Kepribadian Karyawan Menggunakan Metode *Certainty Factor* (Agusli, Sutarman and Suhendri, 2017). Penelitian ini menjelaskan sistem pakar untuk mengidentifikasi kepribadian karyawan di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia dengan menggunakan metode *certainty factor*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhitungan metode *certainty factor* dapat menentukan kepribadian karyawan dengan menjawab 40 pertanyaan yang diberikan. Penelitian ketiga dilakukan oleh Cep Adiwihardja, Puteri Syanti Mahadewi, Widiarina yang berjudul Penerapan Metode *Certainty Factor* Pada Aplikasi Pakar Seleksi Tes Kepribadian Calon Karyawan (Adiwihardja *et al.*, 2019). Penelitian ini menjelaskan sistem pakar menentukan jenis kepribadian calon karyawan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhitungan metode *certainty factor* dengan tingkat akurasi sebesar 90,84%. Penelitian keempat dilakukan oleh Ni Nyoman Setiari, Alyauma Hajjah yang berjudul Aplikasi Menentukan Bakat Anak Berdasarkan Kepribadian Menggunakan Metode *Forward Chaining* (Setiari and Hajjah, 2019). Penelitian ini menjelaskan sistem pakar untuk menentukan bakat anak menggunakan metode *forward chaining*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode *forward chaining* dapat membantu pihak sekolah dalam mengarahkan potensi bakat pada anak serta dapat membantu mempermudah menemukan cara untuk mengembangkan bakat pada anak sesuai dengan jenis kepribadiannya. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Teuku Feraldy Ramadhan, Iskandar Fitri, dan Endah Tri Esti Handayani yang berjudul Sistem Pakar Diagnosa Penyakit ISPA Berbasis Web Dengan Metode *Forward Chaining* (Ramadhani, Fitri and Handayani, 2020). Penelitian ini menjelaskan sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dengan menggunakan metode *forward chaining* dengan tingkat akurasi 94% dari 100 data uji coba yang digunakan. Penelitian keenam yang dilakukan oleh Adi Gunawan, Sarjon Defit, dan Sumijan yang berjudul Sistem Pakar dalam Mengidentifikasi Penyakit Kandungan Menggunakan Metode *Forward Chaining* Berbasis Andorid (Gunawan, Defit and

Sumijan, 2020). Penelitian ini menjelaskan sistem pakar untuk mengidentifikasi penyakit kandungan dengan menggunakan metode *forward chaining* dengan tingkat akurasi 90% dari 20 data uji coba yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dibuat sebuah sistem pakar penentuan kepribadian calon karyawan dengan menggunakan metode *certainty factor*. Serta dapat menentukan saran pengembangan kepribadian bagi calon karyawan dengan menggunakan metode *forward chaining* sebagai solusi untuk membantu staff *HRD (Human Resources Development)* di PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Karawang Factory, Tbk dalam menentukan kepribadian calon karyawan, saran pengembangan kepribadian calon karyawan pada proses perekrutan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pakar tes kepribadian calon karyawan dengan menggunakan metode *certainty factor* dan penentuan saran pengembangan kepribadian calon karyawan dengan menggunakan metode *forward chaining* ?
2. Bagaimana hasil kesesuaian antara aplikasi sistem pakar tes kepribadian dan saran pengembangan kepribadian calon karyawan dengan penilaian pakar ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari dibuatnya sistem ini adalah :

1. Merancang dan membuat sebuah sistem pakar menggunakan metode *certainty factor* dalam menentukan kepribadian calon karyawan dan metode *forward chaining* dalam menentukan saran pengembangan kepribadian calon karyawan.

2. Menguji keakuratan aplikasi sistem pakar tes kepribadian dan saran pengembangan kepribadian calon karyawan dengan penilaian pakar psikologi.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti
  - a) Penelitian tentang ini digunakan sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat kelulusan pada Program Sarjana Teknik Informatika Universitas Buana Perjuangan Karawang.
  - b) Dapat menerapkan dan mengimplementasikan metode *certainty factor* dalam menentukan kepribadian calon karyawan.
  - c) Dapat menerapkan dan mengimplementasikan metode *forward chaining* dalam menentukan saran pengembangan kepribadian calon karyawan
2. Manfaat Bagi PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Karawang Factory, T.bk.
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu staff *HRD (Human Resources Development)* dalam menentukan jenis kepribadian calon karyawan dengan benar dan membantu dalam segi waktu perekrutan menjadi lebih efisien.
  - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon karyawan dalam menentukan cara pengembangan diri sesuai dengan jenis kepribadian yang dimiliki calon karyawan.
3. Manfaat Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang
  - a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berminat melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini